



## **MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

Zumrotin, S.Ag., M.Pd.I.

Pengawas Madrasah di Sidoarjo Jawa Timur Indonesia

Email: zumrotin73@gmail.com

Mutu Pendidikan sangat penting untuk keberhasilan anak usia dini. Mutu manajemen pendidikan anak usia dini merupakan derajat keunggulan suatu produk/hasil kerja/upaya untuk mengelola, mengatur dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur, terencana dan tersistematis untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) (Imron Arifin, 2009). Beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

### **Mutu Manajemen Pendidikan**

Sebuah lembaga harus memiliki kebijakan yang jelas tentang mutu. Kebijakan mutu adalah sebuah pernyataan komitmen yang disampaikan institusi. Walaupun demikian, akan sangat bermanfaat bagi institusi jika mereka menyusun sebuah aturan tentang kebijakan mutu pendidikan. Hal tersebut merupakan sebuah metode praktis agar institusi mampu menetapkan standar mutunya sendiri.

Rencana manajemen mutu harus memiliki tujuan yang berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menerjemahkan komitmen manajemen dalam pelaksanaannya. Rencana mutu harus merinci proyek-proyek peningkatan yang akan dicapai oleh institusi pendidikan. Rencana mutu pendidikan merupakan dokumen penting, dimana desain utama diwujudkan kedalam bentuk proyek yang praktis dan teratur.

Kebijakan mutu pendidikan yang akan diterapkan merupakan hal penting pada setiap lembaga (sekolah). Mutu harus direncanakan, karena akan mengantarkan pada pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dapat menunjukkan bagaimana proses peningkatan mutu akan dilaksanakan, khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD).

### **Indikator Mutu Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Tujuan manajemen Pendidikan anak usia dini adalah agar system pendidikan Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudlatul Athfal (RA) agar berlangsung secara efektif dan efisien. Sistem Pendidikan Anak Usia Dini dapat dikatakan efektif, bila program kegiatan belajar yang berlangsung di dalamnya berfungsi



dengan sebaik-baiknya dan mencapai tujuan institusionalnya, Tujuan Institusional yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Dengan kata lain, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga menuju pendidikan sekolah. Secara lengkap sebagaimana diatur didalam peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan pra sekolah, tujuan institusional Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Setiap Taman Kanak-Kanak (TK), *Raudlotul Athfal* (RA), Kelompok Bermain (KB) melaksanakan peningkatan mutu. Beberapa kegiatan untuk meningkatkan mutu manajemen PAUD diantaranya :

1. **Merumuskan visi, misi dan target peningkatan mutu secara berkelanjutan.** Visi dan misi dilaksanakan sebagai pedoman strategis untuk memandu seluruh kegiatan, mengarahkan pengembangan peserta didik, dan mencapai cita-cita Pendidikan ideal.
2. **Merencanakan dan melaksanakan program yang ditetapkan.** Mencakup penyusunan kebijakan, program tahunan (kurikulum, guru, sarpras, masyarakat), hingga pelaksanaan harian (RPP, kegiatan bermain) berjalan dengan baik.
3. **Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.** Yang tujuannya memastikan program berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi masalah sejak dini untuk perbaikan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta belajar dari pengalaman agar program selanjutnya lebih efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta memberikan bukti kepada pemangku kepentingan.
4. **Menyusun laporan dan mengevaluasi keberhasilan program.** Dengan Menyusun laporan dan evaluasi, diharapkan memberikan penilaian objektif terhadap suatu program/proyek/kinerja unuk meningkatkan mutu, pengambilan keputusan, dan akuntabilitas, dengan cara mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar program lebih efektif, efisien, dan mencapai target yang diharapkan di masa depan.
5. **Merumuskan program baru sebagai kelanjutan program yang telah dilaksanakan.** Perumusan program baru sebagai kelanjutan program yang telah di laksanakan di



Lembaga Pendidikan sangat beragam, tetapi umumnya berfokus pada peningkatan kualitas Pendidikan.

6. **Melaporkan kemajuan yang telah dicapai oleh PAUD kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah (Stakeholders Pendidikan).** Sebagai referensi utama untuk analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas Pendidikan yang objektif dan berintegrasi, membantu sekolah dan dinas Pendidikan mengidentifikasi akar masalah, membuat perencanaan berbasis data (PBD) yang tepat.
7. **Pengawasan dan pengendalian mutu kegiatan di PAUD.** Dilaksanakan secara internal dan eksternal, serta transparan dengan prinsip akuntabilitas public. Pengawasan dan pengendalian mutu kegiatan adalah fungsi vital untuk memastikan kegiatan organisasi/Lembaga sesuai rencana, tujuan tercapai, dan efisiensi terjaga.
8. **Evaluasi pelaksanaan program PAUD.** Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum dan penilaian kinerjanya sebagai satu kesatuan secara menyeluruh. Penilaian PAUD dapat bersifat local (PAUD sendiri atau self assessment dan pemerintah daerah), bersifat nasional (pemerintah pusat) sesuai dengan tujuan dan lingkupnya.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen Pendidikan PAUD KB/TK/RA yang baik dapat menjadi pedoman kegiatan yang bermutu. Hasil yang diharapkan terjadi keberhasilan Pendidikan yang dilakukan. Alumni memiliki kompetensi sesuai perkembangan jaman.